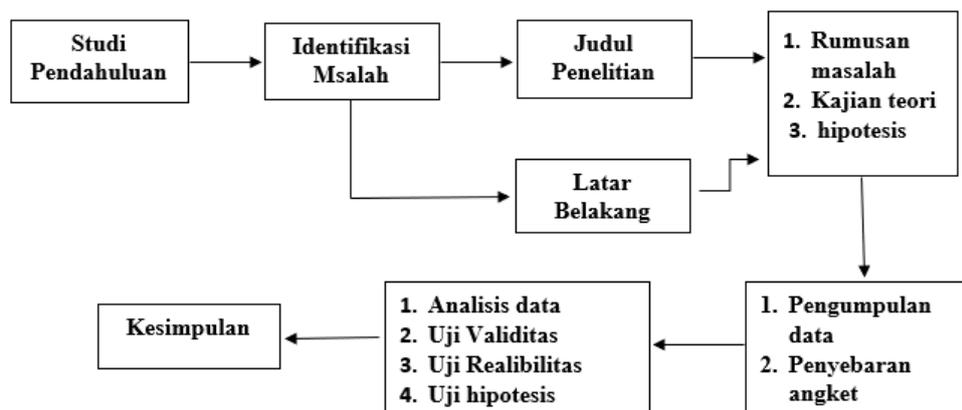


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu langkah yang dilakukan sebelum mengumpulkan dan menganalisis data, yang bertujuan agar peneliti mempunyai struktur yang jelas dalam melakukan penelitiannya. Menurut Nasution (2009, hlm.23) “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.” Desain penelitian ini gambaran perencanaan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang bertujuan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian secara efektif dan efisien. Adapun desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta. Lokasi yang dijadikan objek penelitian yakni Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta. Dari fenomena-fenomena yang ada dan dihubungkan dengan permasalahan yang akan dibahas, sehingga didapat judul penelitian dan latar belakang masalah yang sesuai dan saling berkaitan. Latar belakang masalah dikerucutkan menjadi rumusan masalah dan peneliti mencari teori-teori yang dirasa berkaitan sehingga mendapatkan hipotesis penelitian.

Hipotesis penelitian ini menjadi titik awal untuk memulai prosedur penelitian dimulai dari penentuan metode penelitian, menentukan populasi dan sampel, mengumpulkan data hingga tahap menguji hipotesis yang telah dibuat di awal penelitian dengan mengolah data dan analisis data. Langkah terakhir adalah hasil dimana pada bagian ini melahirkan rekomendasi yang nantinya dapat digunakan untuk berbagai pihak yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang diangkat.

Pentingnya pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif pada masalah penelitian peneliti ini dikarenakan pada hasil survei, angka yang muncul mempunyai sebuah makna yang pada selanjutnya akan dideskripsikan secara statistik sehingga dapat memperoleh jawaban dari masalah yang dibahas tersebut.

Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan dalam rangka mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel X yaitu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan diklat calon kepala sekolah terhadap Variabel Y peningkatan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah. Perhitungan pengaruh ini dilakukan dengan cara mengukur atau menghitung indikator

masing-masing Variabel sehingga diperoleh deskripsi dan korelasi antara Variabel -Variabel tersebut melalui perhitungan statistika.

3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

3.2.1 Metode Deskriptif

Metode penelitian deskriptif ini (dalam Margono, 2009, hlm.8) berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat mengenai fakta-fakta actual dan sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk :

- 1) Memecahkan masalah actual yang dihadapi sekarang
- 2) Mengumpulkan data atau informasi yang disusun , dijelaskan dan dianalisis.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian deskriptif ini fokus dalam pemecahan masalah yang aktual terjadi saat ini dengan pengumpulan data dengan menyusun, menjelaskan dan menganalisis. Oleh karena itu, peneliti berharap berdasarkan permasalahan yang akan diteliti kepala sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta ini mengenai Pengaruh Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah, diharapkan dengan memakai meted deskriptif ini dapat memperoleh gambaran factual mengenai permasalahan yang ada dan mengetahui bagaimana pengaruh dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah yang ada di sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah.

3.2.2 Pendekatan Kuantitaif

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan suatu objek atau variable dimana bilangan digunakan menjadi bagian dari pengukuran dan perhitungan statistika. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dan menghitung pengaruh dari variable X yakni penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah terhadap

variable Y yakni peningkatan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah, dengan menghitung skor dari indikator-indikator tiap variable dengan menggunakan rumus statistika.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan objek dalam sebuah penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah calon kepala sekolah dasar yang telah mengikuti Diklat Calon Kepala Sekolah. Berikut daftar sekolahnya:

Tabel 3.1
Daftar Partisipan
Calon Kepala Sekolah Dasar

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SDN 8 Ciherang	Pasawahan
2	SDN 2 Cilandak	Cibatu
3	SDN Cibukamanah	Kp. Pangkalan 1 RT 05/02
4	SDN 1 Parakan Garokgek	Jalan Parakan Garokgek RT 14/04
5	SDN Cianting	Kec. Sukatani
6	SDN 2 Pasirmunjul	Kec. Sukatani
7	SDN 3 Batutumpang	Kec. Tegalwaru
8	SDN 1 Nangerang	Kp.Peuntas RT 08 RW 03 Jln Raya Wanayasa – Bojong
9	SD N 1 Tanjungsari	Jl. Ds Tanjungsari Pondoksalam Kp Krajan 1 RT 01 RW 01
10	SDN 4 Cisolada	Jln Pon Pes No 18 RT 08 RW 02 Kec. Jatiluhur
11	SDN 2 Tajursindang	Kp Talun RT 14/04 Kec. Sukatani
12	SDN Benteng	Kec. Campaka
13	SDN Ciwangi	Jalan Raya Ciwangi - Bungursari Kp. Cibaragalan Rt. 02/01
14	SDN 1 Sindangkasih	Kec. Purwakarta
15	SDN 2 Munjuljaya	Jl.Rawasari II No.146
16	SDN 2 Sinargalih	Kp. Cijaha RT.001/001 Kec. Maniis
17	SDN 2 Kertajaya	Jl. Terusan Kaptan Halim Gang Sumba Bongas Kidul Rt 21/08

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
18	SDN 3 Tegalmunjul	Kp.Sarimulya Rt 03 Rw 06
19	SDN 2 Babakancikao	Kec. Babakabcikao
20	SDN 6 Nagrikaler	Jl Ahmad Yani No 43
21	SDN Cisaat	Kp. Cisaat Rt 13/04
22	SDN 2 Pamoyanan	Plered
23	SDN Salem	Jl. PDAM Kp.genggereng Rt 04 / Rw 02
24	SDN Sukamanah	Kp Pilar RT.11/04
25	SDN1 Citeko	Jln Raya Citeko Kp. Cipami Rt 01/01 Ds. Citeko Kec. Plered Kab. Purwakarta 41162
26	SDN Rawasari	Kp Cigotong
27	SDN 1 Plered	Gg. Sakola
28	SDN Pangkalan	Bojong
29	SDN 2 Munjul Jaya	Jl.Rawasari II No.146
30	SDN Cileunca	Kp. Sukamaju Rt. 01/01
31	SDN 2 Cipendeuy	Kp Pasir Madang Rt.05/03
32	SDN 1 Nagri Kaler	Kec. Purwakarta
33	SDN 2 Cibogo Girang	Kp. Cibogogirang
34	SDN Cijati	Kec. Maniis
35	SDN 1 Pamoyanan	Kec. Plered
36	SDN 2 Cibogohilir	Kec. Plered
37	SDN 2 Nagli Kaler	Jl.Veteran No 114
38	SDN 3 Nagri Tengah	Jl. Jend.sudirman Gg. Turi 1
39	SDN 1 Gununghejo	Darangdan
40	SDN 1 Cirangkong	Kec. Cibatu
41	SDN 1 Sawit	Darangdan
42	SDN 2 Sukatani	Kec. Sukatani
43	SDN 2 Darangdan	Kec. Darangdan
44	SDN 2 Taringgul Tonggoh	Kec. Wanayasa
45	SDN 2 Kertasari	Kec. Bojong
46	SDN 1 Tegalmunjul	Kec. Purwakarta

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
47	SDN 2 Batutumpang	Kp Simpang Rt 01/01 Tegal waru
48	SDN Cihanjavar	Kp Tanjung Sarana Rt.07/03
49	SDN 1 Cibinong	Kec. Jatoluhur
50	SDN 1 Sindanglaya	Kec. Sukatani
51	SDN 2 Kembangkuning	Kec. Jatiluhur
52	SDN 2 Nagrikaler	Jl.Veteran No 114
53	SDN Tegalwaru	Kec. Tegalwaru
54	SDN 1 Cilegong	Jl. Ir.h.djuanda Rt.11 Rw.02
55	SDN 1 Kertamukti	kEC. Campaka
56	SDN 2 Pawenang	KP.SUMBERSARI RT.07 RW.03

3.4 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat penelitian dilaksanakan. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta.

3.4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana sampel ini dianggap mewakili seluruh populasi untuk diambil datanya oleh peneliti. Dalam menentukan sampel yang akan di ambil, peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 60) *Non Probability Sampling* adalah teknik yang tidak memberik peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *Sampling Jenuh* (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Menurut Arikunto (2012, hlm. 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh populasi kepala sekolah dasar kabupaten Purwakarta yang sudah melaksanakan Diklat Calon Kepala Sekolah di LPD UPI pada tahun 2018 dan yang sudah ditempatkan di sekolah-sekolah dasar Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 56 orang.

Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah yang telah didiklat dan ditempatkan pada Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta. Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan di bawah ini:

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Kepala Sekolah
1	SDN Cianting Utara	1
2	SDN Salem	1
3	SDN 2 Pusakamulya	1
4	SDN 2 Cirangkong	1

No.	Nama Sekolah	Jumlah Kepala Sekolah
5	SDN 2 Pasirmunjul	1
6	SDN Sakambang	1
7	SDN 8 Ciseureuh	1
8	SDN 3 Jatiluhur	1
9	SDN 2 Panyindangan	1
10	SDN 2 Kertamukti	1
11	SDN 1 Babakancikao	1
12	SDN 5 Nagrikaler	1
13	SDN Wanawali	1
14	SDN 1 bojongtimur	1
15	SDN 2 Ciherang	1
16	SDN 4 Nagrikidul	1
17	SDN 2 Cijunti	1
18	SDN 3 Plered	1
19	SDN 2 Pondokbungur	1
20	SDN 1 Kertamukti	1
21	SDN Rawasari	1
22	SDN 3 Nangewer	1
23	SDN 1 Gandasoli	1
24	SDN 2 Sawit	1
25	SDN 2 Munjuljaya	1
26	SDN 3 Nagrak	1
27	SDN 1 Nangerang	1
28	SDN 1 Nagrikidul	1
29	SDN 2 Plered	1
30	SDN 1 Gunungkarung	1
31	SDN Liunggunung	1
32	SDN 1 Sadarkarya	1
33	SDN 3 Cipaisan	1
34	SDN 2 Anjun	1

Ipong Nurhayati, 2020

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN CALON KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DASAR KABUPATEN PURWAKARTA

(Studi Tentang Diklat Calon Kepala Sekolah Tahun 2018

yang diselenggarakan oleh LPD UPI)

| Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Sekolah	Jumlah Kepala Sekolah
35	SDN Cipancur	1
36	SDN 2 Nagrak	1
37	SDN Kadu Mekar	1
38	SDN 3 Tegaldatar	1
39	SDN 3 Ciherang	1
40	SDN 2 Cibingbin	1
41	SDN 5 Sindangkasih	1
42	SDN 1 Karoya	1
43	SDN 4 Cikaobandung	1
44	SDN 7 Nagrikaler	1
45	SDN 3 Cisarua	1
46	SDN 4 Cisolada	1
47	SDN Cisaat	1
48	SDN 2 Pawenang	1
49	SDN 5 Ciseureuh	1
50	SDN 2 Cibuntu	1
51	SDN 2 Nangewer	1
52	SDN 2 Gandamekar	1
53	SDN 3 Panyindangan	1
54	SDN Wanakerta	1
55	SDN 1 Cilingga	1
56	SDN 3 Sindangkasih	1
Jumlah		56

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia terutama pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian. Oleh karena itu pendidikan dan pelatihan mempunyai andil yang besar dalam menentukan efektivitas dan

Ipong Nurhayati, 2020

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN CALON KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DASAR KABUPATEN PURWAKARTA

(Studi Tentang Diklat Calon Kepala Sekolah Tahun 2018

yang diselenggarakan oleh LPD UPI)

| Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

efisiensi suatu organisasi. Dalam hal ini pendidikan dan pelatihan sebagai variabel bebas, diukur melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat), evaluasi diklat, dan implementasi diklat (tindak lanjut).

3.5.2 Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, akibat dari pendidikan maupun pelatihan, atau pengalaman belajar informal tertentu yang diperoleh, sehingga menyebabkan seseorang dapat melaksanakan tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan.

Supervisi Akademik, menurut Mulyasa (2012, hlm. 249) “Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cerdas dan umpan balik yang objektif.”

Supervisi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas pembinaan sistematis kepala Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta untuk membantu guru dalam persiapan mengajar, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000, hlm.134) “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.” kemudian instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang Variabel yang sedang diteliti.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan, dibutuhkan alat pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik sumber data yang bersangkutan. Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang lengkap dilakukan teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner (angket).

3.6.1.1 Kuisisioner (Angket)

Menurut Arikunto (2006, hlm. 151) angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Arikunto (1996, hlm. 140) mengemukakan keuntungan yang diperoleh apabila pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket yaitu:

- a. Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat *anonym* sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu untuk menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar-benar sama.

Dengan demikian kuisisioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan terhadap responden. Pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner adalah pertanyaan tertutup dan berstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket bersifat tertutup, hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu untuk menghindari informasi yang lebih meluas.

Menurut Riduwan (2013, hlm 120) angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa hingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberi tanda silang atau tanda checklis.

Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.

3.6.2 Menyusun Alat Pengumpulan Data

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menyusun data yaitu:

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti.
- b. Menentukan indikator-indikator setiap variabel yang akan diteliti.
- c. Menyusun kisi-kisi berdasarkan variabel penelitian.
- d. Menyusun pernyataan-pernyataan dengan disertai pilihan jawaban dengan menggunakan skala empat yaitu dengan menggunakan empat alternatif jawaban.

3.6.2.1 Variabel

Menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini yaitu Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah (X) dan variabel terkait dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah (Y).

3.6.3 Skala Pengukuran Variabel

Di dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah angket/kuesioner. Menurut Arikunto (2006, hlm. 151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.” Sedangkan menurut Sugiyono (2008, hlm. 199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Skala pengukuran kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan kisaran 1-4 dengan alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

ALTERNATIF JAWABAN	NILAI
Sangat Setuju (SS)/ Selalu(SL)	4
Setuju (S)/ Sering (SR)	3
Kurang Setuju (KS)/Kadang- Kadang (KD)	2
Tidak Setuju (TS)/Tidak Pernah (TP)	1

3.6.4 Kisi-Kisi Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat kisi-kisi instrumen Variabel X (Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah) dan Variabel Y (Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah) sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
1.			Materi diklat	Menentukan materi diklat	1,2

No	Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
	Diklat Calon Kepala Sekolah (Variabel X)	Penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah	Metode pembelajaran diklat	Menentukan metode pembelajaran	3
			Media pembelajaran diklat	Menyediakan media pembelajaran	4
			Fasilitator diklat	Menyediakan fasilitator sesuai dengan bidangnya	5,6
			Program Kegiatan Diklat	Menentukan program diklat	7,8 9,10,11
			Layanan Diklat	Fasilitas pembelajaran	12,13,14,15,
				Akomodasi	16,17,18
				konsumsi	19,20,21,22
2.	Peningkatan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah (Variabel Y)	Perencanaan Supervisi Akademik kepala sekolah	Tujuan	Menentukan tujuan	1
			Sasaran	Menentukan sasaran	2,3,4
			Langkah-langkah	Mengorganisasikan kegiatan	5,6
			waktu	Menentukan waktu	7
		Pelaksanaan Supervisi Akademik kepala sekolah	Penerapan Prinsip-prinsip	Kontinyu	8,9
				Objektif	10,11
				Konstruktif	12,13
				Kolaboratif	14
			Pendekatan	Menerapkan pendekatan sesuai tujuan supervisi akademik	15,16
				Menerapkan pendekatan sesuai permasalahan yang dihadapi	17,18,19
			Teknik	Menerapkan berbagai teknik	20,21

No	Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
				sesuai pendekatan yang dipilih	
				Memanfaatkan berbagai sumber informasi	22,23,24,25
				Memanfaatkan teknologi informasi	26
		Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala sekolah	Analisis dan Evaluasi	Mengevaluasi	27
				Menganalisis	28,29
			Pelaporan	Melaporkan	30,31
			Tindak Lanjut	menindaklanjuti	32,33,34,35

3.7 Proses Pengembangan Instrumen

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung, baik dalam bentuk validitas maupun reliabilitas. Validitas mengacu pada keberartian, kebenaran, kemanfaatan, dan kesesuaian skor tes. Validitas merupakan karakteristik suatu tes ketika diujikan pada suatu kelompok peserta tes. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sedangkan reliabilitas yang berarti konsistensi adalah ciri umum dari suatu instrumen pengukuran dan penilaian pendidikan. Keberhasilan mengungkapkan Variabel yang ingin diukur sebagaimana adanya (objektivitas hasil penilaian) sangat tergantung pada kualitas alat penilaiannya di samping pada cara pelaksanaannya.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. (Sugiyono, 2014, hlm. 168).

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Purwanto (2008, hlm. 196-197) “validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya.” Kemudian menurut Sugiyono (2009, hlm. 172-174) “agar data yang diperoleh tepat/ sesuai dengan apa yang seharusnya diukur maka perlu dilakukan uji validitas.”

Menurut Arikunto (2006, hlm. 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah.

Uji validitas dilakukan dengan menguji setiap butir pernyataan. Adapun langkah-langkah untuk mengukur validitas instrumen penelitian menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment melalui uji t Sugiyono (2012, hlm. 212), yaitu:

1. Menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$(\sum XY)$ = Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)$ = Jumlah skor tiap butir

- $(\sum Y)$ = Jumlah skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yan dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

2. Hasil koefisiensi dihitung dengan signifikansi

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* (r_{hitung}), selanjutnya dilakukan perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = jumlah responden

3. Selanjutnya yaitu mencari t_{tabel}

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan distribusi (tabel t). Untuk mencari t_{tabel} , apabila diketahui signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), maka derajat kebebasan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 18 ($dk = 20-2$) dikarenakan responden pada uji validitas berjumlah 20 kepala sekolah dan guru, maka diperoleh $t_{tabel} = 2.101$

4. Mengkonsultasikan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Setelah memperoleh nilai t_{hitung} , kemudian untuk membuat kaidah keputusannya yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan

Tidak Valid

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan

Valid

Uji validitas ini dilakukan pada instrument uji coba variabel X (Penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah) dan pada Instrumen uji coba variabel Y (Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah) yang dilakukan di Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta. Perhitungan uji validitas ini menggunakan *Microsoft Excel 2016*. Penyebaran angket yang diperlukan untuk uji validitas dibagikan kepada 20 responden dengan 22 item pertanyaan untuk variabel X dan 35 item pertanyaan untuk variabel Y.

Berikut hasil dari uji validitas yang dilakukan di Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta. sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah)

No.	<i>r_{hitung}</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>t_{tabel}</i>	Kesimpulan	Keterangan
1	0,523	2,607	2.101	Valid	Diambil
2	0,580	3,021	2.101	Valid	Diambil
3	0,483	2,343	2.101	Valid	Diambil
4	0,497	2,429	2.101	Valid	Diambil
5	0,533	2,673	2.101	Valid	Diambil
6	0,483	2,343	2.101	Valid	Diambil
7	0,689	4,043	2.101	Valid	Diambil
8	0,658	3,712	2.101	Valid	Diambil
9	0,646	3,594	2.101	Valid	Diambil
10	0,580	3,021	2.101	Valid	Diambil
11	0,616	3,320	2.101	Valid	Diambil
12	0,542	2,737	2.101	Valid	Diambil
13	0,451	2,143	2.101	Valid	Diambil
14	0,616	3,320	2.101	Valid	Diambil
15	0,508	2,505	2.101	Valid	Diambil
16	0,685	3,993	2.101	Valid	Diambil

Ipong Nurhayati, 2020

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN CALON KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DASAR KABUPATEN PURWAKARTA

(Studi Tentang Diklat Calon Kepala Sekolah Tahun 2018

yang diselenggarakan oleh LPD UPI)

| Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
17	0,767	5,071	2.101	Valid	Diambil
18	0,670	3,831	2.101	Valid	Diambil
19	0,615	3,314	2.101	Valid	Diambil
20	0,556	2,839	2.101	Valid	Diambil
21	0,486	2,359	2.101	Valid	Diambil
22	0,799	5,650	2.101	Valid	Diambil

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada variabel X (Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah) yang terdapat 22 item pernyataan ini tidak ada yang tidak valid, artinya 22 item pertanyaan tersebut dinyatakan **Valid** dan dapat **Diambil**.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel Y

(Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,691	4,061	2.101	Valid	Diambil
2	0,591	3,108	2.101	Valid	Diambil
3	0,593	3,129	2.101	Valid	Diambil
4	0,582	3,036	2.101	Valid	Diambil
5	0,552	2,815	2.101	Valid	Diambil
6	0,490	2,390	2.101	Valid	Diambil
7	0,559	2,864	2.101	Valid	Diambil
8	0,560	2,873	2.101	Valid	Diambil
9	0,537	2,704	2.101	Valid	Diambil
10	0,499	2,444	2.101	Valid	Diambil
11	0,499	2,444	2.101	Valid	Diambil
12	0,606	3,238	2.101	Valid	Diambil

Ipong Nurhayati, 2020

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN CALON KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DASAR KABUPATEN PURWAKARTA

(Studi Tentang Diklat Calon Kepala Sekolah Tahun 2018

yang diselenggarakan oleh LPD UPI)

| Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
13	0,535	2,690	2.101	Valid	Diambil
14	0,584	3,052	2.101	Valid	Diambil
15	0,538	2,709	2.101	Valid	Diambil
16	0,683	3,976	2.101	Valid	Diambil
17	0,677	3,908	2.101	Valid	Diambil
18	0,765	5,042	2.101	Valid	Diambil
19	0,714	4,333	2.101	Valid	Diambil
20	0,634	3,482	2.101	Valid	Diambil
21	0,622	3,371	2.101	Valid	Diambil
22	0,526	2,626	2.101	Valid	Diambil
23	0,623	3,387	2.101	Valid	Diambil
24	0,635	3,493	2.101	Valid	Diambil
25	0,483	2,341	2.101	Valid	Diambil
26	0,506	2,489	2.101	Valid	Diambil
27	0,784	5,375	2.101	Valid	Diambil
28	0,727	4,504	2.101	Valid	Diambil
29	0,600	3,184	2.101	Valid	Diambil
30	0,531	2,659	2.101	Valid	Diambil
31	0,561	2,881	2.101	Valid	Diambil
32	0,837	6,493	2.101	Valid	Diambil
33	0,709	4,275	2.101	Valid	Diambil
34	0,518	2,571	2.101	Valid	Diambil
35	0,672	3,852	2.101	Valid	Diambil

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada variabel Y (Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah) yang terdapat 35 item pernyataan ini dinyatakan **Valid** dan dapat **Diambil**.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006, hlm.178) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup adapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.” Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket. Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. pengujian realibilitas ini bertujuan untuk menguji konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemandapan. (Sumandi, 2004, hlm. 28).

Dalam penelitian ini proses pengujian reabilitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *Alpha Cronbach's*. Dari hasil penyebaran uji coba instrumen untuk menguji realibilitas instrumen, peneliti kemudian mengolah data dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 *for Windows*. Hasil nilai yang telah diperoleh melalui uji reabilitas akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} Pearson Product Moment yang diketahui taraf signifikansinya adalah 0,05 menggunakan rumus dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), sehingga $dk = 20 - 2 = 18$, sehingga diperoleh r_{tabel} adalah 0,468. Adapun langkah-langkah uji reabilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS versi 23.0 *for Windows*
- b. Masukkan data item setiap responden ke SPSS pada *Data View*
- c. Klik *Variabel View* kemudian klik *Analyze*
- d. Klik kembali *Data View* kemudian klik *Analyze*
- e. Pilih *Scale* kemudian klik *Reability analysis*
- f. Pindahkan semua data yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan
- g. Lalu klik *OK*

Berikut adalah hasil dari perhitungan uji reabilitas terhadap variabel X (Penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah) dan variabel Y (Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah) antara lain sebagai berikut :

a. Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Tabel 3.7

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	22

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,911$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,468$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,911 > 0,468$), artinya instrument penelitian pada variabel X yang berjumlah 22 item dinyatakan reliable, sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b. Hasil uji reabilitas variabel Y

Tabel 3.8

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	35

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,948$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,468$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,948 > 0,468$), artinya instrument penelitian pada variabel Y yang berjumlah 35 item dinyatakan reliable, sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.8 Prosedur Penelitian

Menurut pedoman karya tulis ilmiah UPI (2019, hlm. 29) prosedur penelitian yaitu “ bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata”. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan pada prosedur penelitian, yaitu :

3.8.1 Tahapan Persiapan

Tahapan ini peneliti melakukan pencarian data dan informasi yang dibutuhkan melalui studi pendahuluan. Kemudian peneliti membuat surat izin penelitian melalui birokrasi Departemen Administrasi Pendidikan. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dan diperbolehkan melakukan penelitian di sekolah tersebut, peneliti mempersiapkan angket dan menyebarkannya untuk kebutuhan uji validitas dan uji realibilitas instrumen sebelum disebarkan kepada responden penelitian.

3.8.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas. Setelah itu peneliti menguji validas dan menguji reabilitas angket tersebut. Dari kedua pengujian tersebut, peneliti memperoleh gambaran dari data yang sudah terkumpul bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Setelah itu peneliti menyebar angket yang sudah dinyatakan valid dan reliabel kepada responden penelitian.

3.8.3 Tahapan Pengumpulan Data

Angket yang tersebar ditujukan kepada guru sebagai sampel dari populasi penelitian yang sudah dikaji. Adapun dalam pengkajiannya, peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *Sampling Jenuh* (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Pada klasifikasi data ini, merupakan kegiatan pemberian skor terhadap skala *Likert* yang telah ditentukan. Jumlah skor yang diperoleh dari masing-masing variabel merupakan skor mentah yang akan menjadi bahan dasar pengolahan data.

3.9 Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh makna dari data penelitian yang sudah terkumpul. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) “penelitian kuantitatif merupakan kegiatan analisis data setelah data terkumpul dari seluruh responden.” Kegiatan analisis data ini merupakan kegiatan memproses data yang telah mengalami pengolahan yang mempergunakan teknik statistik tertentu dengan harapan memperoleh hasil yang menjawab pokok permasalahan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.9.1 Seleksi Data

Seleksi data merupakan tahap pertama dalam melakukan pengolahan data. Pemeriksaan dan penyeleksiaan dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan jumlah kuesioner, kebenaran cara mengisi dan jumlah kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner langsung ke responden melalui *Google Formulir*. Adapun hasil pemeriksaan dan penyeleksiaan data dapat dilihat pada tabel yang akan dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3.9
Rekapitulasi Jumlah Angket

Jumlah responden	Instrumen	Jumlah		
		Tersebar	Terkumpul	Dapat diolah
56	Variabel X	56	56	56
56	Variabel Y	56	56	56

Berdasarkan jumlah sampel dalam penelitian di Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta sebanyak 56 orang, maka jumlah angket yang

disebar juga sebanyak 56. Angket tersebut telah terkumpul dan dapat diolah oleh peneliti sesuai dengan jumlah yang disebar yakni 56 angket.

3.9.2 Klasifikasi Data

Setelah melakukan seleksi data, tahap selanjutnya adalah mengklasifikasi data sesuai dengan variabel penelitian yaitu variabel X (Penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah) dan variabel Y (Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah). Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternative jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada bab sebelumnya yakni bab III. Klasifikasi data bertujuan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap variabel yang diteliti berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Di bawah ini daftar tabel pemberian skor pada setiap alternatif jawaban dengan cara mengalikan setiap jawaban responden dengan bobot nilai yang akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.10
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban

Jawaban dari Pernyataan	Skor
Sangat Setuju/Selalu	4
Setuju/Sering	3
Kurang Setuju/Kadang-Kadang	2
Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

3.9.3 Pengolahan Data

3.9.3.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Berdasarkan Rata-rata

WMS (*Weight Means Score*)

Weight Means Score digunakan untuk mengetahui kecenderungan rata-rata pada masing-masing variabel, juga untuk mengetahui kedudukan pada indikator/item. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan WMS adalah:

- a. Memberi bobot pada setiap alternatif jawaban dan menghitung frekuensi setiap jawaban yang dipilih.

- b. Menjumlahkan seluruh skor dari seluruh variabel.
- c. Mengklasifikasikan skor berdasarkan tiap dimensi dari tiap-tiap variabel yang selanjutnya akan dihitung rata-rata kecenderungannya.
- d. Menghitung nilai rata-rata (\bar{X}) untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan tiap variabel.

Tabel 3.11
Konsultasi Perhitungan WMS
Akdon dan Sahlan (2005)

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Selalu
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Sering
1,01 – 2,00	Rendah	Kurang Setuju	Kadang-kadang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Setuju	Tidak Pernah

3.9.4 Pengujian Persyaratan Analisis

3.9.4.1 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data. Hasil pengujian normalitas ini akan

berpengaruh terhadap teknik statistik yang harus digunakan untuk pengolahan data selanjutnya.

Adapun teknik perhitungan uji normalitas data dengan bantuan SPSS Statistics versi 23.0 for Windows dengan rumus One Sampel Kolmogorov Smirnov Test:

$$D = \text{Maksimum}[F_o(X) - S_N(X)]$$

Keterangan :

D = Deviasi maksimum

$F_o(X)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel

Berikut ini langkah-langkah dalam menguji normalitas menggunakan SPSS Statistics versi 23.0 for Windows:

- a. Buka program *SPSS*
- b. Masukkan data baku variabel X dan Y pada *Data View*
- c. Klik variabel *View*, pada kolom variabel view, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel x dan pada baris kedua diisi dengan variabel Y, kolom *decimal* diubah menjadi 0 dan kolom label diisi dengan masing-masing nama variabel
- d. Klik *analyze*, klik *nonparametric test*, kemudian klik *1-Sample K-S*.
- e. Klik variabel X dan pindahkan ke kotak test *variabel list* dengan mengklik tanda 
- f. Klik *options*, kemudian pilih *descriptive* pada kotak *statistic* dan *exclude cases test by test*, kemudian pilih *continue*.
- g. Pada kotak *test distribution*, klik *normal* dan pilih OK (Lakukan dengan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

3.9.4.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas

memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

3.9.4.3 Perubahan Data Ordinal ke Interval

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan menggunakan skala linkert adalah data ordinal. Agar data dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval.

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2011, hlm. 55) mengenai Method of Successive (MSI) adalah sebagai berikut: “Method of Successive (MSI) adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval.”

Bedasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan Additional Instrument (Add-Ins) pada Microsoft Excel.

3.9.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara Variabel X (Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah) dan Variabel Y (Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.9.5.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara Variabel X (Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah) dan Variabel Y (Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah). Teknik statistik yang digunakan akan bergantung pada uji normalitas di distribusi data.

Adapun teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik yang pengujian hipotesisnya menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (Riduwan, 2012, hlm. 138):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- n = Banyaknya subjek pemilik nilai
- X = Nilai variabel 1
- Y = Nilai variabel 2

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut, maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Harga Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*, sebagai berikut :

- a) *Buka SPSS 20.0 for Windows dan pilih Type in Data*
- b) *Masukkan data baku X dan Y pada kolom di Data View*
- c) *Klik Variabel View dan ubah nama pada kolom Name menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom Decimals ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom Measure pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.*
- d) *Dari menu utama SPSS, pilih menu Analyze, lalu pilih Correlate kemudian pilih sub menu Bivariate.*
- e) *Maka akan muncul layar Bivariate Correlations. Masukkan variabel X dan Y dalam kotak Variables.*
- f) *Pilih Correlation Coefficient Pearson dan Test Of Significance dengan One-tailed.*
- g) *Klik menu options lalu klik Means and Standard Deviations.*
- h) *Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel correlations.*

3.9.5.2 Uji Tingkat Signifikansi Koefisien Korelasi

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program *SPSS* (Riduwan dan Sunarto, 2010, hlm. 294-229), sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS*, pilih *variable view* dan isi kolom-kolom berikut:
 - a. Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
 - b. Kolom *Type* isi dengan *Numeric*
 - c. Kolom *Width* diisi dengan 8
 - d. Kolom *decimal* = 0
 - e. Kolom *label* untuk baris pertama diisi dengan nama Variabel X dan barisan kedua diisi dengan Variabel Y
 - f. Kolom *value* dan *missing* diisi dengan *none*
 - g. Kolom *columns* diisi dengan 8
 - h. Kolom *align* pilih center
 - i. Kolom *measure* pilih *scale*
2. Aktifkan *data view* kemudian masukkan data baku Variabel X dan Y
3. Klik menu *analyze*, kemudian pilih *regression* dan pilih *linear*.
4. Klik Variabel X, lalu masukkan pada kotak *independent(s)* dan Variabel Y masukkan pada kotak *dependent*, dengan mengklik tanda
5. Klik *statistics*, pilih *estimates*, *model fit* dan *descriptive*, lalu klik *continue*.
6. Klik *plots*, lalu masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X. Lalu klik *next*.
7. Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
8. Pilih *histogram dan normal probability plot*, klik *continue*.
9. Klik *save*, pada *predicted value* pilihlah *unstandardized* dan *prediction interval* klik *mean* dan *individu*, kemudian klik *continue*.
10. Klik *ok*.

Dari hasil perhitungannya, hasil nilai Uji-t yang digunakan berada pada tabel *coefficient*. Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Product Moment* tersebut tidak signifikan. Tingkat kesalahan uji signifikansi ini adalah 10% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

3.9.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Riduwan dan Sunarto (20120, hlm. 139), memaparkan bahwa: “Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi”. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Langkah yang ditempuh dalam uji koefisien determinasi sama dengan uji tingkat signifikansi, hanya saja tabel yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi adalah *model summary*.

3.9.5.4 Analisis Regresi

Analisis regresi didasari oleh adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat dari variabel X terhadap variabel Y. Riduwan (2013, hlm 148) mengemukakan bahwa “kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.” Rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

-  = Harga – harga variabel Y yang diramalkan
- a = Harga garis regresi yaitu apabila $x = d$
- b = Koefisien regresi
- X = Harga-harga pada variabel X

Langkah-langkah dalam menentukan analisis regresi dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

- a) Buka aplikasi SPSS dan pilih *Type in Data*
- b) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di *Data View*
- c) Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi *Variable X* dan baris kedua dengan *Variabel Y*, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih *Nominal*, abaikan kolom lainnya.
- d) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Regression* kemudian pilih sub menu *Linear*.
- e) Maka akan muncul layar *Linear Regression*. Masukkan variabel X dalam kotak *Independent* dan variabel Y dalam kotak *Dependent*.
- f) Klik menu *Statistic* lalu centang *estimates, model fit, R square, descriptive*, klik *continue*.
- g) Klik menu *Plots* lalu centang *Histogram* dan *Normal Probability plot*, klik *continue*.
- h) Klik menu *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05 lalu klik *continue*.
- i) Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel *Coefficient* untuk analisis regresi.